

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 2, September 2023

ISSN: 2087-2054

Kontribusi Kemampuan Manajerial Terhadap Motivasi Berwirausaha Dan Iklim Usaha Dan Dampaknya Pada Kinerja UMKM

Eka Travilta Oktaria, Hairudin

Analisis Trend sebagai Media untuk Menaksir Kinerja Keuangan Pada PT Media Nusantara Citra Tbk

Tanti Pratiwi, Hari Sulistiyo

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Binjai

Hermawan Sutanto, Amelia Lautan

Analisis Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Latersia Br Gurusinga, Natasya Lovett Michelle

Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan

Maristiana Ayu, Niar Azriya, Rici Oviana

Analisis Pengaruh Arus Kas, Profitabilitas, *Leverage* Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Initial Public Offering Tahun 2022

Yohanes Adven Arelio, Victoria Ari Palma Akadiati, Imelda Sinaga

Pengaruh Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, Size Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Peserta Proper Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021)

Habiburrahman, Ervilia Dwi Nanda P

Determinasi Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Tambang Di Indonesia

Nurdiawansyah, Luke Suciwati Amna, Tri Lestira Putri Warganegara, Putri Bulan Bumi Aji, Eva Setiani Sugiono Pratomo

Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Bandar Lampung

Ni Putu Widhia Rahayu, Tia Tanjung

Menilai Pembangunan Good Government Governance di Indonesia

Khairudin, Sartono, Aminah, Tina Miniawati Barusman, Afrizal Nilwan

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 2, September 2023

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

Editor in Chief

Aminah, S.E., M.S.Ak.

Managing Editor

Luke Suciwati Amna, S.E., M.S.Ak.

Editor

Khairudin S.E., M.S.Ak.
Nurdiawansyah, S.E., M.S.Ak.

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis
dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 2, September 2023

ISSN: 2087-2054

Kontribusi Kemampuan Manajerial Terhadap Motivasi Berwirausaha Dan Iklim Usaha Dan Dampaknya Pada Kinerja UMKM

Eka Travilta Oktaria, Hairudin

Analisis Trend sebagai Media untuk Menaksir Kinerja Keuangan Pada PT Media Nusantara Citra Tbk

Tanti Pratiwi, Hari Sulistiyo

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Binjai

Hermawan Sutanto, Amelia Lautan

Analisis Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Latersia Br Gurusinga, Natasya Lovett Michelle

Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan

Maristiana Ayu, Niar Azriya, Rici Oviana

Analisis Pengaruh Arus Kas, Profitabilitas, Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Initial Public Offering Tahun 2022

Yohanes Adven Arelio, Victoria Ari Palma Akadiati, Imelda Sinaga

Pengaruh Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, Size Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Peserta Proper Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021)

Habibburrahman, Ervilia Dwi Nanda P

Determinasi Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Tambang Di Indonesia

Nurdiawansyah, Luke Suciyati Amna, Tri Lestira Putri Warganegara, Putri Bulan Bumi Aji, Eva Setiani Sugiono Pratomo

Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Bandar Lampung

Ni Putu Widhia Rahayu, Tia Tanjung

Menilai Pembangunan Good Government Governance di Indonesia

Khairudin, Sartono, Aminah, Tina Miniawati Barusman, Afrizal Nilwan

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 2, September 2023

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Kontribusi Kemampuan Manajerial Terhadap Motivasi Berwirausaha Dan Iklim Usaha Dan Dampaknya Pada Kinerja UMKM Eka Travilta Oktaria, Hairudin	1-19
Analisis Trend sebagai Media untuk Menaksir Kinerja Keuangan Pada PT Media Nusantara Citra Tbk Tanti Pratiwi, Hari Sulistiyo	20-34
Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Binjai Hermawan Sutanto, Amelia Lautan	35-47
Analisis Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Latersia Br Gurusinga, Natasya Lovett Michelle	48-62
Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Maristiana Ayu, Niar Azriya, Rici Oviana	63-69
Analisis Pengaruh Arus Kas, Profitabilitas, Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Initial Public Offering Tahun 2022 Yohanes Adven Arelio, Victoria Ari Palma Akadiati, Imelda Sinaga	70-87
Pengaruh Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, Size Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Peserta Proper Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021) Habibburrahman, Ervilia Dwi Nanda P	88-99
Determinasi Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Tambang Di Indonesia Nurdiawansyah, Luke Suciyati Amna, Tri Lestira Putri Warganegara, Putri Bulan Bumi Aji, Eva Setiani Sugiono Pratomo	100-112

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 2, September 2023

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Bandar Lampung Ni Putu Widhia Rahayu, Tia Tanjung	113-131
Menilai Pembangunan Good Government Governance di Indonesia Khairudin, Sartono, Aminah, Tina Miniawati Barusman, Afrizal Nilwan	132-142

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 14, No. 2, September 2023

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

Analisis Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Latersia Br Gurusinga¹,
Natasya Lovett Michelle²

^{1,2}Sekolah Tinggi Multi Sarana Manajemen Administrasi dan Rekayasa Teknologi

E-Mail:

latersuagurusinga76@gmail.com
natasyalovett1234@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan sistem e-Filing dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Medan Timur. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Medan Timur sebanyak 51.191 orang. Dengan sampel penelitian sebanyak 100 orang wajib pajak orang pribadi yang ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Teknik analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial penerapan sistem e-Filing dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Medan Timur.

Kata Kunci: Penerapan Sistem E-Filing, Kesadaran Wajib Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak

PENDAHULUAN

Pajak adalah iuran wajib negara yang memegang peranan penting dalam mendukung perekonomian Indonesia. Seorang wajib pajak memiliki kewajiban sebagai warga negara untuk membayar pajaknya guna mendukung pertumbuhan dan pembangunan negara. UU Nomor 28 Tahun 2007 pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Oleh karena itu, setiap orang pribadi ataupun badan wajib berkontribusi dalam pembayaran pajak. Di Indonesia, sistem pemungutan pajak yang diterapkan adalah *self assessment* yaitu sistem yang memberikan wewenang kepada wajib pajak untuk menghitung besarnya jumlah pajak terutang, memahami peraturan perpajakan yang berlaku, memiliki tingkat kejujuran yang tinggi, dan sadar akan pentingnya membayar pajak (Nabila, 2020).

Fenomena yang ditemukan, kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan pungutan wajib perpajakannya dari tahun ke tahun menunjukkan persentase yang tidak signifikan (Nabila,2020). Kegagalan untuk mematuhi persyaratan wajib pajak disebabkan oleh kurangnya kesadaran wajib pajak dan pemahaman mengenai penerapan e-Filing. Masyarakat berasumsi pajak selaku pungutan wajib bukan termasuk keikutsertaannya, hal ini dikarenakan masyarakat menganggap belum mendapat manfaat nyata dari pemungutan pajak tersebut baik bagi dirinya ataupun negara. Meskipun demikian, wajib pajak orang pribadi telah berubah dengan baik karena adanya sistem e-Filing. Namun, sistem ini bukan hal yang sangat mudah untuk diimplementasikan, sebab wajib pajak masih ada yang tidak bisa mengaplikasikan sistem e-Filing, padahal sistem e-Filing dibuat dengan sesederhana mungkin.

Banyak upaya yang dilakukan pemerintah untuk memudahkan pelaporan pajak seperti salah satunya adalah melalui e-Filing dengan harapan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Namun kenyataann hingga tahun 2020 kesadaran akan hal perpajakan masihlah kurang. Selain itu juga terdapat data pendukung lain yaitu dari realisasi pelaporan SPT dari total wajib pajak yang telah terdaftar seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Data Realisasi Pelaporan SPT Periode 2017-2020

Tahun	WP Terdaftar	Realisasi Pelaporan SPT	Rasio Kepatuhan
2017	16.598.887	12.047.967	72,58%
2018	17.653.046	12.551.444	71,10%
2019	18.334.683	13.394.502	73,06%
2020	19.006.794	14.755.255	77,63%

Sumber: Direktorat Jenderal Pajak, 2021

Tabel 1 menjelaskan bahwa kepatuhan wajib pajak masih sangat kurang. Dari tahun 2017 hingga 2020, rasio kepatuhan wajib pajak yang melapor SPT bergerak fluktuatif terkadang turun dan terkadang naik serta belum dapat melewati persentase di atas 80%. Hal ini dapat terjadi dikarenakan banyaknya wajib pajak yang masih belum memiliki kesadaran yang tinggi dalam mematuhi aturan perpajakan yang ada dan melakukan pelaporan SPT setiap tahunnya.

Direktur Eksekutif *Center for Indonesia Taxation Analysis (CITA)* Yustinus Prastowo kepada Okezone, Jakarta, selasa (2/4/2019) menyatakan beberapa hal penyebab tingkat kepatuhan rendah. Pertama adanya persepsi wajib pajak jika penghasilan yang didapatkan telah termasuk pemotongan pajak, oleh karena itu tidak harus melaporkan SPT dan biasanya terjadi pada wajib pajak orang pribadi. Selain itu sistem e-Filing yang dianggap tidak mudah dalam hal operating system sesuai dengan pernyataan dari Menteri Koordinator perekonomian . Darmin Nasution yang berbicara mengenai sistem e-Filing yang sulit digunakan karena tidak bisa disave dan bila proses pengisian harus berhenti, maka harus diulang dari awal. Permasalahan ini yang membuat wajib pajak malas untuk melaporkan SPT.

Fenomena tersebut mengakibatkan banyaknya penelitian tentang faktor-faktor apa saja yang berpengaruh pada kepatuhan pajak seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Defitri, Yona, & Maision (2020) yang menyatakan bahwa e-Filing berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, namun kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak namun berpengaruh secara simultan. Penelitian berikutnya dilakukan oleh Yoga & Dewi (2021) yang menyatakan bahwa penerapan e-Filing berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Berbagai penelitian sebelumnya yang dilakukan menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak sangatlah penting dalam mendukung program pemerintah meningkatkan penerimaan pajaknya.

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti tertarik ingin menguji kembali variabel-variabel diatas mengenai tingkat kepatuhan terhadap wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Medan Timur yang merupakan modifikasi dari penelitian-penelitian sejenis yang dilakukan ioleh peneliti terdahulu.

TINJAUAN PUSTAKA

Penerapan Sistem e-Filing

E-Filing adalah suatu cara penyampaian SPT yang dilakukan melalui sistem *online* dan *realtime*. E-Filing juga dikenal sebagai sebuah layanan penyampaian SPT secara elektronik baik untuk Orang Pribadi maupun Badan melalui internet dengan media berupa *website* (Rustandi & Erfiansyah, 2021). Menurut Anjani dan Sulistyowati (2022), terdapat beberapa indikator-indikator yang dapat dijadikan acuan dalam pengukuran penerapan sistem e-Filing yaitu: 1) Kecepatan dalam pelaporan SPT, 2) Kemudahan iipengisian SPT, 3) Penghematan biaya, 4) Kecepatan iiperhitungan, 5) Persepsi kegunaan, 5) Kepuasan iipengguna.

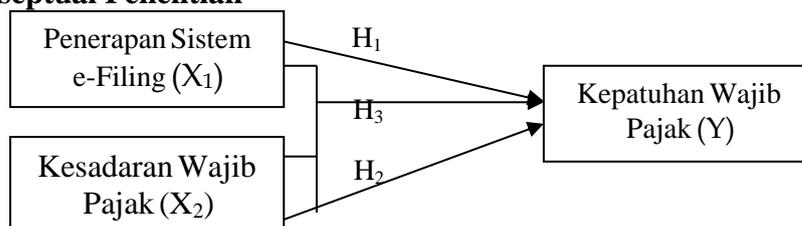
Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran wajib pajak merupakan kondisi dimana wajib pajak secara sadar berkeinginan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya secara tepat waktu (Tan, *et al.*, 2021). Menurut Sa'diyah, *et al.* (2022), terdapat beberapa indikator-indikator yang dapat dijadikan acuan dalam pengukuran kesadaran wajib yaitu: 1) Kesadaran dari niat individu, 2) Kesadaran sebagai warga negara dalam merespon pajak, 3) Kesadaran pemenuhan kewajiban perpajakan, 4) Kesadaran untuk berperilaku jujur dalam merespon kewajiban pajak 5) Kesadaran atas regulasi perpajakan.

Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan wajib pajak merupakan sebuah sikap individu dalam merespon secara positif untuk memenuhi kewajiban perpajakan dan patuh terhadap semua aturan perpajakan yang diatur oleh pemerintah (Firmansyah, *et al.*, 2022). Menurut Tan, *et al.* (2022), terdapat beberapa indikator-indikator yang dapat dijadikan acuan dalam pengukuran kepatuhan wajib pajak yaitu: 1) Kesadaran memperoleh NPWP, 2) Tidak menunggak pajak, 3) Hitung dengan benar, 4) Bayar tepat waktu, 5) Tidak melakukan pelanggaran.

Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tinjauan teoritis maka hipotesis pada penelitian ini yaitu:

- H1 :Terdapat adanya pengaruh penerapan sistem e-Filing terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur
- H2 :Terdapat adanya pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajakorang pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur
- H3 :Terdapat adanya pengaruh penerapan sistem e-Filing dan kesadaran wajib pajak secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan ini dengan kriteria: (1) Wajib Pajak yang terdaftar NPWP sebagai WP OP aktif; (2) WP orang pribadi yang menjalankan usahanya sendiri; (3) WP OP melaksanakan kewajiban perpajakannya (menghitung, membayar, dan melapor) oleh dirinya sendiri. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar sebagai Wajib Pajak e-Filing di KPP Pratama Medan Timur sebanyak 51.191 orang. Penentuan sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

- n = jumlah sampel
- N = populasi
- e = Batas toleransi kesalahan.

Dalam penelitian ini, batas toleransi kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 10%.

$$n = \frac{51.191}{1 + 51.191(0,1)^2}$$

$$n = \frac{51.191}{1 + 51.191(0,01)}$$

$$n = \frac{51.191}{1 + 511,91}$$

$$n = \frac{51.191}{512,91}$$

$n = 99,80$ atau 100 orang

Jadi jumlah sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 100 orang.

Teknik Analisis

Mengingat pengumpulan data menggunakan kuesioner, maka untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan reliabel dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Kemudian dilakukan uji asumsi kalsik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan dasar sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

- Y = Kepatuhan wajib pajak
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi
- X1 = Penerapan e-Filing
- X2 = Kesadaran wajib pajak
- e = Koefisien error

Selain itu, penelitian menguji hipotesis. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen kepada variabel dependen. Pengujian hipotesis pada penelitian ini terdiri dari 3 yaitu uji Koefisien Determinasi (R^2), uji statistik t, dan uji statistik F. Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kebenaran model analisis regresi. Uji Statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0.1. Uji Statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam iimodel mempunyai pengaruh simultan terhadap variabel dependen atau terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Kualitas Data

Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan dengan maksud menjamin bahwa kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data merupakan kuesioner yang valid. Mengukur validitas dalam penelitian ini menggunakan *Bivariate Pearson (Product Moment Pearson)* yakni teknik korelasi, dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Uji Validitas dapat dikatakan valid apabila signifikan < 0.05 atau 5% atau $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Pearson Correlation Total (r_{hitung})	r_{tabel}	Sign.	Keterangan
Penerapan Sistem E-Filing (X_1)	P1	0,473	0,361	$0,008 < 0,05$	Valid
	P2	0,431		$0,018 < 0,05$	Valid
	P3	0,613		$0,000 < 0,05$	Valid
	P4	0,597		$0,001 < 0,05$	Valid
	P5	0,696		$0,000 < 0,05$	Valid
	P6	0,681		$0,000 < 0,05$	Valid
Kesadaran Wajib Pajak (X_2)	P1	0,375	0,361	$0,041 < 0,05$	Valid
	P2	0,739		$0,000 < 0,05$	Valid
	P3	0,601		$0,000 < 0,05$	Valid
	P4	0,704		$0,000 < 0,05$	Valid
	P5	0,625		$0,000 < 0,05$	Valid
	P6	0,654		$0,000 < 0,05$	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	P1	0,712	0,361	$0,000 < 0,05$	Valid
	P2	0,825		$0,000 < 0,05$	Valid
	P3	0,713		$0,000 < 0,05$	Valid
	P4	0,726		$0,000 < 0,05$	Valid
	P5	0,729		$0,000 < 0,05$	Valid
	P6	0,654		$0,000 < 0,05$	Valid

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS 25 (2021)

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa semua nilai r_{hitung} yang dihasilkan adalah bernilai positif dan $> r_{tabel}$ yaitu $> 0,361$ serta nilai signifikansi dari setiap butir pertanyaan $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa semua instrument dari variabel penerapan sistem e-Filing, kesadaran wajib pajak, dan kepatuhan wajib pajak yang diuji didalam penelitian ini adalah valid.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel. Metode yang digunakan untuk melihat data sudah reliabel dengan metode *Alpha Cronbach's* (α). Koefisien *Alpha Cronbach's* yang digunakan dalam penelitian ini adalah $\alpha > 0,6$. Berikut ini adalah hasil Uji Reliabilitas yang dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Alpha Cronbach's</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
1	Penerapan Sistem E-Filing (X_1)	0,618	6	Reliabel
2	Kesadaran Wajib Pajak (X_2)	0,678	6	Reliabel
3	Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0,794	6	Reliabel

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa ketiga variabel penelitian mempunyai nilai *Alpha Cronbach's* lebih besar dari 0,60 sehingga dapat dikatakan bahwa ketiga variabel pada penelitian ini reliabel.

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan pada penelitian ini telah terdistribusi dengan normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusannya, jika nilai signifikansi lebih besar sama dengan 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

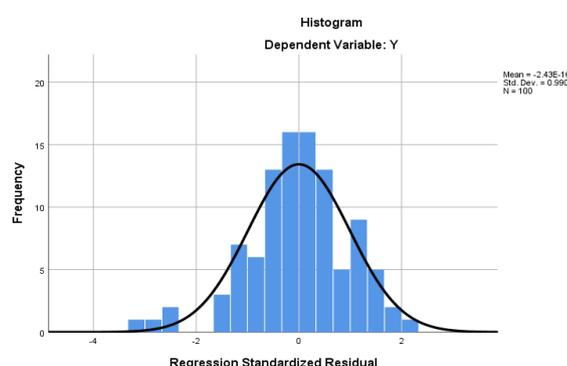
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,15701731
Most Extreme Differences	Absolute	0,073
	Positive	0,057
	Negative	-0,073
Test Statistic		0,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat hasil Uji Normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dan didapatkan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) variabel penerapan sistem e-Filing (X1) dan kesadaran wajib pajak (X2) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka data penelitian ini terdistribusi normal.

Selanjutnya, akan ditunjukkan pengujian normalitas dengan grafik Histogram pada gambar 2.

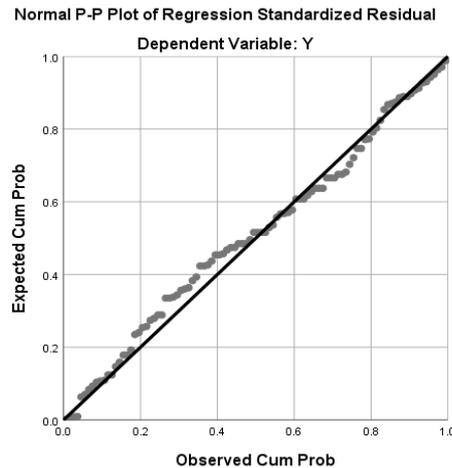


Gambar 2. Kerangka Konseptual Penelitian

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS 25

Berdasarkan gambar 2 terlihat bahwa gambar garis berbentuk lonceng, tidak melenceng ke kiri maupun ke kanan. Hal ini iimenunjukkan bahwa data berdistribusi iinormal dan memenuhi asumsi normalitas.

Kemudian, akan ditunjukkan pengujian normalitas dengan grafik *P-Plot* pada gambar 3.



Gambar 3. Kerangka Konseptual Penelitian
Sumber: Data Diolah Dengan SPSS 25

Berdasarkan gambar 3 ditunjukkan bahwa data (titik-titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Jadi dari gambar tersebut disimpulkan bahwa residual model regresi tersebut berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variable bebas. Uji Multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	0,460	2,173
X2	0,460	2,173

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* variabel independen sebesar 0,460 lebih besar dari 0,1, sedangkan nilai VIF variabel independen sebesar 2,173 lebih kecil dari 10, maka data tersebut dinyatakan terbebas dari Multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik Heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala Heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode Glejser dengan cara meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Bila nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	0,517	1,211		0,427	0,670
	X1	0,097	0,069	0,207	1,401	0,164
	X2	-0,053	0,065	-0,120	-0,811	0,419

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel penerapan sistem e-Filing (X₁) sebesar 0,164 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan data pada variabel penerapan sistem e-Filing (X₁) tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas. Variabel kesadaran wajib pajak (X₂) sebesar 0,419 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan data pada variabel kesadaran wajib pajak (X₂) tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil uji analisis regresi linier berganda terhadap dua variabel independen, yaitu penerapan e-Filing dan kesadaran wajib pajak dapat dilihat pada Tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3,975	1,856	
	X1	0,397	0,106	0,372
	X2	0,434	0,100	0,432

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui nilai-nilai:

$\alpha = 3,975$

$\beta_1 = 0,397$

$\beta_2 = 0,434$

Sehingga persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 3,975 + 0,397 X_1 + 0,434 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) sebesar 3,975 yang artinya jika tidak ada variabel penerapan sistem e-Filing dan kesadaran wajib pajak, maka nilai kepatuhan wajib pajak sebesar 3,975 satuan.
2. Variabel penerapan sistem e-Filing (X_1) bernilai $\beta_1 = 0,397$ dan bernilai positif yang berarti setiap kenaikan variabel penerapan sistem e-Filing sebesar 1 satuan, maka nilai kepatuhan wajib pajak akan naik sebesar 0,397 satuan dengan asumsi variabel kesadaran wajib pajak tetap.
3. Variabel kesadaran wajib pajak (X_2) bernilai $\beta_2 = 0,434$ dan bernilai positif yang berarti setiap kenaikan variabel kesadaran wajib pajak sebesar 1 satuan, maka nilai kepatuhan wajib pajak akan naik sebesar 0,434 satuan dengan asumsi variabel penerapan sistem e-Filing tetap.

Pengujian Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang dilambangkan dengan R^2 digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh penerapan sistem e-Filing (X_1) dan kesadaran wajib pajak (X_2) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y).

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,749 ^a	0,561	0,552	2,179141

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat bahwa angka *Adjusted R Square* menunjukkan koefisien determinasi. Besar *Adjusted R Square* adalah 0,552. Hal ini berarti 55,2% perubahan variabel kepatuhan wajib pajak (Y) disebabkan oleh penerapan sistem e-Filing (X_1) dan kesadaran wajib (X_2), sedangkan sisanya 54,8% disebabkan oleh faktor di luar perubahan variabel penerapan sistem e-Filing (X_1) dan kesadaran wajib pajak (X_2).

Uji-t

Uji-t dilakukan untuk mengetahui signifikan pengaruh dimensi variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 9. Uji-t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3,975	1,856	2,142	0,035	
	X1	0,397	0,106	0,372	3,751	0,000
	X2	0,434	0,100	0,432	4,350	0,000

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS 25

Hasil perhitungan analisis regresi secara parsial diperoleh persamaan garis regresinya $Y = 3,975 + 0,397 X_1$. Berdasarkan nilai $t_{hitung} = 3,751$ dengan signifikansi t sebesar 0,000. Dengan menggunakan signifikansi dan α 0,05, nilai t_{tabel} dengan $df = n - k = 100 - 3 = 97$ (n = jumlah responden dan k = jumlah variabel) diperoleh t_{tabel} sebesar 1,983. Maka diperoleh $t_{hitung} (3,751) > t_{tabel} (1,983)$. Hal ini membuktikan bahwa penerapan sistem e-Filing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Medan Timur.

Hasil perhitungan analisis regresi secara parsial diperoleh persamaan garis regresinya $Y = 3,975 + 0,434 X_2$. Berdasarkan nilai $t_{hitung} = 4,350$ dengan signifikansi t sebesar 0,000. Dengan menggunakan signifikansi dan $\alpha 0,05$, nilai t_{tabel} dengan $df = n-k = 100-3 = 97$ ($n =$ jumlah responden dan $k =$ jumlah variabel) diperoleh t_{tabel} sebesar 1,983. Maka diperoleh $t_{hitung} (4,350) > t_{tabel} (1,983)$. Hal ini membuktikan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Medan Timur.

Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji signifikan pengaruh dimensi variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Tabel 10. Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	587,820	2	293,910	61,893	0,000
	Residual	460,620	97	4,749		
	Total	1048,440	99			

Sumber: Data Diolah Dengan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 10 dapat dilihat bahwa hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 61,893 dengan signifikansi 0,000. Pengambilan keputusan pertama dengan melihat nilai F perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% nilai F_{tabel} dengan $df_1=(k-1) = 3-1 = 2$, $df_2 = n-k = 100-3 = 97$ ($n =$ jumlah responden dan $k =$ jumlah variabel) diperoleh f_{tabel} sebesar 3,09. Dari tabel diatas diperoleh F_{hitung} sebesar 61,893. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (61,893) > F_{tabel} (3,09)$. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh penerapan sistem e-Filing dan kesadaran wajib secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Medan Timur.

PEMBAHASAN

Pengaruh Penerapan Sistem e-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Medan Timur

Hipotesis pertama menyatakan bahwa penerapan sistem e-Filing mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak Tabel 9 juga memberikan informasi bahwa penerapan sistem e-Filing memiliki nilai sig. sebesar 0.000 dimana $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,751 < t_{tabel} 1,983$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dari penjelasan tersebut dapat di simpulkan bahwa variabel penerapan sistem e-Filing mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak di KPP Pratama Medan Timur. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saskia, *et al.* (2022) dimana hasil penelitian yang dilakukan juga menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh penerapan sistem e-Filing yang baik terhadap kepatuhan wajib pajak. Kepatuhan wajib pajak bisa semakin baik seiring dengan adanya penerapan e-Filing bagi wajib pajak. Sistem ini dapat mempermudah dan mempercepat waktu dalam perekaman data SPT pada basis data DJP karena dilakukan secara *online* sehingga memudahkan wajib pajak dalam melakukan pelaporan perpajakan dan dengan adanya kemudahan tersebut tentunya membuat wajib pajak menjadi lebih patuh. (Defitri, Yona, & Maison, 2020) (Yoga & Dewi, 2021)

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Medan Timur

Hipotesis kedua menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Tabel 9 juga memberikan informasi bahwa kesadaran wajib pajak memiliki nilai sig. sebesar 0.000 dimana $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,350 < t_{tabel} 1,983$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dari penjelasan tersebut dapat di simpulkan bahwa variabel kesadaran wajib pajak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak di KPP Pratama Medan Timur. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak dan Manalu (2022) dimana hasil penelitian yang dilakukan juga menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh kesadaran dari wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Dengan adanya kesadaran tinggi dari wajib pajak tentang pentingnya membayar pajak secara tidak langsung akan membuat mereka lebih patuh untuk melaksanakan kewajiban perpajakan pada waktunya. Sebaliknya, tanpa adanya kesadaran dari wajib pajak maka wajib pajak cenderung menyepelekan aturan perpajakan yang ada dan kurang patuh terhadap aturan yang ada.

Pengaruh Penerapan Sistem e-Filing dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Medan Timur

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa pengaruh penerapan sistem e-Filing dan kesadaran wajib pajak secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Tabel 10 menunjukkan nilai $F_{hitung} 61,893 > F_{tabel} 3,09$ sedangkan nilai signifikansi adalah sebesar 0,000 dimana nilai $0,000 < 0,05$. Dengan demikian penerapan sistem e-Filing dan kesadaran wajib secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Medan Timur. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizah, *et al.* (2021) dimana hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel penerapan sistem e-Filing dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan secara simultan (bersamaan) terhadap variabel kepatuhan wajib pajak. Kedua variabel ini berpengaruh dikarenakan dengan adanya penerapan sistem e-Filing memberikan kemudahan yang sangat banyak serta kesadaran yang tinggi wajib pajak untuk melakukan pelaporan pajak juga akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel penerapan sistem e-Filing secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Medan Timur, karena dengan diterapkannya sistem e-Filing akan mempermudah wajib pajak dalam proses pembayaran pajak, sehingga tingkat kepatuhan wajib pajak akan meningkat.
2. Variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Medan Timur, karena dengan tumbuhnya kesadaran wajib pajak untuk melaksanakan kewajibannya membayar pajak akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

3. Variabel penerapan sistem e-Filing dan kesadaran wajib pajak secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Medan Timur. Variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh lebih dominan terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Medan Timur dibandingkan variabel penerapan sistem e-Filing.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diuraikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk KPP Pratama Medan Timur diharapkan untuk tetap meningkatkan kesadaran wajib pajak dengan memotivasi wajib pajak untuk lebih patuh serta meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih memuaskan wajib pajak seperti melakukan kepada wajib pajak sehingga dapat meningkatkan kepercayaan.
2. Pihak *Account Representative* (AR) pajak juga dapat melakukan penyuluhan dalam bentuk pembinaan dan diskusi dengan wajib pajak seperti membantu wajib pajak dalam memahami sistem e-Filing sehingga membuat mereka lebih mudah dan nyaman dalam melakukan pelaporan SPT pajak.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya lebih memperbesar jumlah sampel dalam penelitian agar data yang dihasilkan oleh peneliti selanjutnya lebih akurat serta dalam penggunaan variabel e-Filing di masa mendatang sebaiknya juga dapat dilakukan dengan memperluas lokasi penelitian agar didapatkan perbandingan hasil penerapan e-Filing pada penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, K. P., & Sulistyowati, E. (2022). Pengaruh Penerapan E-Filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ilmu dan Riset akuntansi*, *XI*(2), 1-23.
- Azizah, A. U., Bintari, W. C., Wijastuti, R. D., & Ali, M. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kota Sorong. *Jurnal Tadbir Peradaban*, *I*(2), 69-76.
- Defitri, S. Y., Yona, D., & Maison, W. (2020). Pengaruh Penerapan E-Filing dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Journal of Governance Innovation*, *II*(2), 175-190.
- Firmansyah, A., Harryanto, & Trisnawati, E. (2022). Peran Mediasi Sistem Informasi Dalam Hubungan Sosialisasi Pajak, Sanksi Pajak, Kesadaran Pajak Dan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Pajak Indonesia (JPI)*, *VI*(1), 130-142.
- Nabila, K. (2020). Pengaruh Penerapan E-Filing, Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak Pada PT. Bank X. *PROSIDING BIEMA (Business Management, Economics, and Accounting National Seminar)*. *I*, pp. 252-263. Jakarta: Universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- Rustandi, & Erfiansyah, E. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi Pada KPP Pratama Garut. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, *V*(3), 2118-2130.
- Sa'diyah, H. H., Putra, R. N., & Nugroho, M. R. (2021). Theory of Attribution dan Kepatuhan Pajak di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Kajian Ilmu Perpajakan Indonesia*, *III*(1), 51-69.
- Saskia, T., Hak, N., & Yustati, H. (2022). Pengaruh Penerapan E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus pada Anggota Koperasi LKMS Ukhuwah Bintang Ihsani Kota Bengkulu). *Jurnal Ekombis Review - Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, *X*(2), 1383-1390.
- Simanjuntak, J. R., & Manalu, H. M. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Eni Muaka Bakau BV. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EKONOMIS)*, *XV*(1), 96-110.
- Tan, R., Hizkiel, Y. D., Firmansyah, A., & Trisnawati, E. (2021). Kepatuhan Wajib Pajak di Era Pandemi COVID19: Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Perpajakan, Peraturan Perpajakan. *EDUCORETAX*, *I*(3), 208-218.

*Analisis Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap.....
.....(Latersia Br Gurusinga, Natasya Lovett Michelle)..... 62*

Yoga, I. G., & Dewi, T. I. (2021). Pengaruh E-Filing, Sosialisasi, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset akuntansi*, XIV(1), 140-150.